

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil pengujian pada variabel *green accounting* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,451 > 0,05$ dengan nilai *t* hitung sebesar 0,758 sehingga dapat dikatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan yang tercermin melalui *green accounting* belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi ini mengindikasikan bahwa manfaat ekonomi dari pengelolaan biaya lingkungan lebih cenderung dirasakan dalam jangka panjang, sedangkan profitabilitas yang diukur dalam penelitian ini lebih menggambarkan kinerja keuangan pada periode berjalan.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2020-2024. Hasil pengujian pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 3,134 sehingga dapat dikatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka semakin besar pula peluang perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara konsisten mampu meningkatkan hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan kepercayaan publik, dan menciptakan citra perusahaan yang lebih baik sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku. Namun, terdapat beberapa keterbatasan yang dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel, yaitu variabel *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan.
2. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.

3. Data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan kualitas informasi yang diungkapkan oleh masing-masing perusahaan.
4. Data pengungkapan CSR pada penelitian ini diukur menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standar 2021 dengan 117 indikator yang hanya didasarkan pada kata kunci yang terdapat dalam tabel indeks GRI serta informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutan tanpa adanya validasi dari pihak eksternal.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pertambangan. Temuan ini menunjukkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk membangun kepercayaan masyarakat, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan menciptakan citra perusahaan yang lebih positif. Perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas laporan dan pengungkapan informasi

lingkungan lebih rinci, terukur dan mudah dipahami oleh investor. Transparansi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan serta memperkuat reputasi perusahaan di pasar. Selain itu, perusahaan perlu memandang *green accounting* sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang yang berorientasi pada pengelolaan risiko lingkungan, peningkatan reputasi perusahaan, dan keberlangsungan usaha. Pengelolaan biaya lingkungan perlu diarahkan pada kegiatan yang mampu menciptakan efisiensi operasional, seperti pengurangan penggunaan energi limbah yang lebih efektif, serta penerapan teknologi yang ramah lingkungan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan nilai strategis yang dapat diperoleh di masa mendatang.

2. Bagi investor

Penelitian ini memberikan informasi tambahan bagi investor dalam melakukan penilaian terhadap prospek perusahaan. Investor juga perlu melakukan penilaian yang lebih menyeluruh terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan aktivitas sosial dan lingkungan. Informasi mengenai aktivitas dan pengungkapan CSR dapat dijadikan salah satu indikator non keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Selain memperhatikan kinerja

keuangan, investor dapat mempertimbangkan komitmen perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari evaluasi keberlanjutan usaha perusahaan. Meskipun *green accounting* dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, investor perlu memperhatikan kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan yang diterapkan perusahaan. Informasi mengenai *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menjadi sumber pertimbangan yang melengkapi analisis keuangan dalam menentukan keputusan investasi.

5.3.2 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian tidak menemukan adanya pengaruh signifikan *green accounting* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa hubungan antara akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan masih memerlukan kajian yang lebih mendalam. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis berupa bukti empiris bahwa manfaat *green accounting* tidak selalu tercermin dalam peningkatan profitabilitas pada periode pengamatan tertentu. Pada perspektif teori legitimasi belum sepenuhnya mendukung bahwa perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan dan memperoleh dukungan masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pada perspektif teori *stakeholder* menunjukkan bahwa pemenuhan kepentingan *stakeholder* melalui aktivitas lingkungan

belum tentu memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan. Pemenuhan kepentingan *stakeholder* melalui pengelolaan biaya lingkungan tidak selalu menghasilkan keuntungan finansial perusahaan.

2. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga memperkuat pandangan teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu mengakomodasi kepentingan para pemangku kepentingan akan memperoleh dukungan yang dapat menunjang pencapaian tujuan perusahaan termasuk dalam meningkatkan kinerja keuangan. Temuan penelitian ini juga memberikan dukungan terhadap teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan membutuhkan penerimaan sosial untuk mempertahankan keberlangsungan operasionalnya. Melalui pelaksanaan dan pengungkapan aktivitas CSR, perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat yang kemudian dapat menciptakan kondisi usaha yang lebih kondusif dan mendukung peningkatan profitabilitas.